

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penerapan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) pada bengkel Trans Jatim menjadi permasalahan yang berdampak pada keselamatan pada saat bekerja. Sehingga diperlukan solusi penataan barang agar terciptanya lingkungan kerja yang lebih efisien, aman, dan nyaman. Dengan menerapkan 5R secara konsisten dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan, serta menciptakan budaya kerja yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu, penerapan 5R juga berkontribusi pada peningkatan keselamatan kerja dan kebersihan lingkungan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas kerja dan kesejahteraan karyawan.

#### **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil observasi dilapangan tentang Penerapan Budaya Kerja 5R pada Bengkel Trans Jatim dapat diambil saran :

- a. Faktor fasilitas seperti kurangnya fasilitas yang ada di bengkel agar segera dipenuhi dan semua kelengkapan alat pelindung diri agar diterapkan kepada seluruh pekerja.
- b. Merekomendasikan penerapan budaya kerja 5R di bengkel Trans Jatim untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di bengkel.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Dyan Almaas Turkita. (2024). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Industri Otomotif Di Indonesia Tahun 2019 - 2021 Dyan Almaas Turkita 1 , Maulidyah Indira Hasmarini 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 10(14), 437–442.*
- Kusumadewi, M. F. (2022). Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Dalam Menunjang Kinerja Gudang. *Jurnal Bisnis, Logistik dan Supply Chain (BLOGCHAIN), 2(2)*, 58–63.  
<https://doi.org/10.55122/blogchain.v2i2.529>
- Marifati, I. S., & Ubaidillah, U. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Pada Usaha Bengkel Budi Barokah Sokaraja. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 5(1)*, 44–51.  
<https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5863>
- Menteri Perindustrian dan Perdagangan. (1999). *Peraturan Menteri Perindustrian dan Perdagangan No. 551/MPP/Kep/10/1999 Tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor*.
- Mirnawati. (2020). Pedoman K3 Lab Kesehatan dan Keselamatan Kerja: Surakarta. *Buku Ajar*, 1–29.
- Muthohirin, I. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi kasus pada devisi processing PT. Syngenta Seed Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, 3(2)*, 104.
- Parmasari, D. H., & Nugroho, B. S. (2020). Analisis Penerapan Prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Di Bengkel X, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. *Visikes, 19(1)*, 1–15.
- Peraturan Gubernur. (2018). *PERGUB NO. 54 Tahun 2018 Tentang UPT Dinas Perhubungan*.
- Peraturan Pemerintah. (2012). *PP 50 Tahun 2012 Tentang SMK3*.
- Rantung, R. H. A., Odi, P. R., & Suoth, L. (2018). Analisis Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) Pada Pembangunan Gedung Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Oleh PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 7(5)*, 1–7.

- Rizki, K., Roehan, A., & Desrianty, A. (2014). *Usulan Perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Menggunakan Metode Hazard Identification and Risk Assesment (HIRA) \*. 02(02).*
- Saputra, S. aditya, Suhartini, E., & Mulyadi, M. (2020). Efektifitas Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pt. Goodyear Indonesia Di Kota Bogor. *De Rechtsstaat, 6(1), 73–83.* <https://doi.org/10.30997/jhd.v6i1.2663>
- Wursanto. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi.*
- Yusendra, M. A. E., & Kurniawansyah. (2016). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Stagnasi Service Di Bengkel Pt . Sumber Trada Motor Bandar Lampung. *Manajemen Magister, 02(02), 142–158.*